

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Proses pembelajaran adalah suatu rangkaian interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam rangkaian mencapai tujuannya. Definisi Proses pembelajaran di atas, menekankan adanya interaksi antara pendidik sebagai pengajar dengan peserta didik sebagai pembelajar. Dengan kata lain bahwa pembelajaran dapat diartikan sebagai hubungan interaktif antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹

Dalam realita yang terjadi di sekolah pada umumnya, seringkali guru terlalu aktif dalam proses pembelajaran, sementara peserta didik dibuat pasif, sehingga interaksi antara pendidik dan peserta didik pada suatu proses pembelajaran menjadi tidak efektif. Efektif adalah perubahan yang membawa pengaruh arti atau makna dan manfaat tertentu.

Hakikat Pembelajaran yang efektif merupakan proses belajar mengajar yang bukan saja terfokus kepada hasil yang dicapai peserta didik, namun bagaimana proses pembelajaran yang efektif mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan dan mutu serta dapat memberikan perubahan perilaku serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan mereka.²

Pembelajaran yang efektif akan melatih siswa dalam menanamkan sikap demokratis, serta dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan

¹ M. Muchlis Solichin, *Pengelolaan Pembelajaran (Aplikasi Paradigma, Pendekatan, dan Strategi Pembelajaran)* (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), 4.

² Fakhurrazi, "Hakikat Pembelajaran Yang Efektif", *Jurnal At-Tafkir Vol. XI No. 1 (Juni, 2018)*: 87, <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/at/article/download/529/331>

sehingga meningkatkan kreatifitas peserta didik saat belajar, dengan kemampuan yang sudah mereka miliki ialah dengan memberikan kebebasan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran dengan metode belajarnya sendiri.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan dalam rangka membentuk sikap kedewasaan pada seseorang. Pendidikan identik dengan pengajaran, namun yang membedakan keduanya adalah waktu. Dimana, pengajaran lebih dikenal pada zaman dahulu sedangkan pendidikan lebih dikenal pada saat ini.

Dalam Undang-undang Nomor. 20 tahun 2003 tentang sisdiknas yang mengatakan bahwa :

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan kemampuan dirinya untuk kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, krakter, kecerdasan, akhlak mulia, serta keahlian yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.³

Tanpa pendidikan sebuah bangsa tidak akan pernah mendapatkan kemajuannya sehingga masyarakat dalam suatu bangsa kurang memiliki peradaban. Maka, dalam suatu bangsa sangat dibutuhkan yang namanya pendidikan yang baik. Selain itu, pendidikan merupakan upaya untuk mencetak generasi sebagai penerus pejuang bangsa.

Dalam pendidikan dan pengajaran untuk meraih tujuan agar terdapat efesiensi dalam pembelajaran digunakan alat bantu yang dikenal dengan istilah “*media belajar*” kata *media* berasal dari bahsa Latin yang secara harfiah berarti

³ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas & Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 201 Tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar (Bandung: Citra Umbara, 2014), 2-3.

‘tengah’, ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar yaitu manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.⁴

Salah satu kasus yang di hadapi dunia pendidikan di SMA An-nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan adalah pendidik kurang memberikan dorongan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Proses pembelajaran di kelas di arahkan kepada peserta didik untuk menghafal informasi sehingga otak tidak akan di paksa untuk mengingat serta menimbun bermacam informasi yang diingatnya itu, untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga solusi yang di digunakan guru di SMA An-nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan ialah menggunakan media pembelajaran yang berhubungan dengan teknologi agar mereka mampu belajar secara mandiri dan bisa melatih kemampuan belajarnya.

Adapun media pembelajar yang pas, yang mampu meningkatkan kemampuan berfikir dan keterampilan serta belajar mandiri yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu video tutorial. Video tutorial merupakan suatu bimbingan pembelajaran dalam bentuk pemberi bimbingan,

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), 3.

bantuan, petunjuk, arahan, motivasi supaya peserta didik belajar secara efisien dan efektif.⁵

Supaya bisa terwujudnya hasil belajar, maka dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial akan tercapai hasil yang maksimal dan sesuai dengan yang di harapkan dari proses belajar yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.⁶

Maka untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik serta tercapainya suatu tujuan pendidikan nasional, ketiga aspek tersebut wajib di perhatikan sehingga proses pembelajaran tidak hanya terfokus pada pemahaman peserta didik. Namun juga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, sebab pada dasarnya pendidikan bukanlah sekedar proses mentransfer pengetahuan namun juga mentransfer nilai-nilai moral dan kebaikan.

Dengan begitu, untuk mencapai tujuan nasional, terutama dalam meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa, maka Pendidikan Agama Islam di sekolah perlu dilaksanakan secara efektif sehingga dapat mencapai hasil sesuai tujuan pendidikan nasional. Untuk mencapai suatu tujuan tersebut media pembelajaran video tutorial, peserta didik dituntut untuk terlibat secara aktif karena peserta didik harus menentukan konsep secara mandiri dalam upaya memecahkan suatu masalah, perlu kreativitas peserta didik untuk berfikir dan melahirkan ide-ide baru termasuk juga dalam mewujudkan kehidupan manusia yang beriman dan bertakwa.

Oleh sebab itu, Pendidikan Agama Islam yaitu usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam menyakini, memahami, menghayati, dan

⁵ Irfan Fajrul Falah, "Model Pembelajaran Tutorial Sebaya", *Jurnal Pendidikan Agama Islam-ta'lim* Vol. 12. No. 2 (2014) : 179,

https://jurnal.upi.edu/file/06_Model_Pembelajaran_tutorial_Sebaya_-_Irfan_Fajrul_Falah.pdf

⁶ Buna'i, *Perencanaan Pembelajaran PAI* (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), 9.

mengamalkan Agama Islam melalui kegiatan bimbingan pengajaran, dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat serta mewujudkan persatuan nasional.⁷

Senada dengan penjelasan diatas, bahwa Pendidikan Agama yakni Pendidikan Agama Islam perlu diberikan kepada anak, baik disekolah ataupun diluar sekolah. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar serta terencana untuk mngembangkan potensi peserta didik berbasis agama islam, supaya setelah selesai pendidikannya dapat dijadikan pengangan hidup. Hal ini Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Yunus ayat 57 yaitu :

يَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ
لِّلْمُؤْمِنِينَ { ٥٧ }

“Hai manusia, sebetulnya sudah tiba kepadamu pelajaran dari Tuhanmu serta penyembuh untuk penyakit- penyakit(yang terletak) dalam dada serta petunjuk dan rahmat untuk orang- orang yang beriman.”⁸

Dari ayat diatas dapat ditafsirkan bahwa inilah kitab yang sempurna serta penuh keagungan, yaitu al-Qur’an serta apa yang di miliknya berbentuk ayat-ayat serta nasihat- nasihat buat membetulkan akhlak- akhlak kamu serta amal perbuatan kamu. Serta di dalamnya pula ada obat untuk hati dari kebodohan, kesyirikan serta segala penyakit, dan ialah petunjuk lurus untuk orang yang mengikutinya dari segala makhluk, sehingga menyelamatkannya dari kebinasaan.

⁷ Muhaimin dkk, *Pradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 75-76.

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya* (Jakarta : Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur’an, 1984), 315.

Allah menjadikannya bagaikan kenikmatan serta rahmat untuk kalangan mukminin serta mengistimewakan mereka dengan itu secara spesial; sebab merekalah yang bisa mengambil khasiat dengan iman, sebaliknya orang-orang kafir, hingga dia merupakan kegelapan untuk mereka.⁹

Penafsiran diatas ialah salah satu bukti bahwa kebenaran yang Allah SWT turunkan itu tidak ada keraguan bagi orang yang berakal. Justru semua memberikan petunjuk kepada setiap orang supaya selalu mengambil manfaat agar menjadi orang yang bertakwa. Oleh sebab itu, untuk mengorientasikan peserta didik pada masalah autentik dalam pembelajaran PAI akan membantu peserta didik dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi, maka dalam pembelajaran PAI dengan adanya pembaharuan pembelajaran yaitu dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial. Dengan pembelajaran ini peserta didik akan berinteraksi langsung tanpa terbatas ruang dan waktu.

Bersumber dari hasil wawancara awal peneliti bersama guru PAI di SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan, sangatlah mementingkan hasil belajar peserta didik, dengan adanya pembelajaran dengan menggunakan video tutorial akan berdampak juga kepada peserta didik dalam hal meningkatkan hasil belajar, salah satunya dengan menggunakan video tutorial agar kemampuan berfikir peserta didik lebih aktif dan kreatif, dan juga peserta didik diharapkan mampu menyerap materi yang didengar dan apa yang peserta didik lihat ketika pendidik menggunakan video tutorial, sehingga akan tercapai suatu tujuan

⁹ Lajnah Pentashiha Mushaf al-Qur'an, *Tafsir Ringkasan (JILID 1)*, (Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2016), 7.

pendidikan yang baik dan mendukung pemahaman peserta didik dengan menggunakan teknologi.¹⁰

Berdasarkan deskripsi diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih mendalam tentang penggunaan video tutorial dalam pembelajaran PAI, karena suatu sekolah atau lembaga yang bersifat umum, tidak semua menerapkan media tersebut, apalagi sekolah atau lembaga yang berada di pedesaan. Maka dengan demikian, judul yang peneliti angkat dalam penelitian yaitu "*Penggunaan Video Tutorial Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan*".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian, yang telah diuraikan tersebut, maka fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Mengapa menggunakan video tutorial dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMA An-nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana penggunaan video tutorial dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMA An-nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan?
3. Apa saja kendala yang dihadapi penggunaan video tutorial dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMA An-nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan?

¹⁰ Wawancara Awal dengan Guru Mata Pelajaran PAI SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan (06 April 2020)

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang ingin dicapai dalam sebuah kegiatan penelitian. Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kegunaan video tutorial dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMA An-nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mendeskripsikan penggunaan video tutorial dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMA An-nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan.
3. Untuk mengetahui kendala dalam penggunaan video tutorial dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMA An-nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian diharapkan dapat nilai memberikan manfaat atau berguna sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan wawasan keilmuan tentang perbandingan minat belajar peserta didik pada pembelajaran PAI, menjadi literatur di perpustakaan, dan menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Penggunaan Video Tutorial dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

a. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber acuan untuk kepentingan penelitian selanjutnya yang memiliki unsur kesamaan bagi Mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Madura.

b. Bagi Sekolah SMA An-nur Akkor Palengaan Pamekasan

1) Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan hasil belajar PAI.

2) Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengayaan serta refrensi dalam rangka memberikan minat kepada peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar PAI.

3) Bagi Siswa

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai salah satu sumber inspirasi dalam meningkatkan hasil belajar.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu masukan bagi peneliti untuk bekal dalam mempersiapkan diri menjadi seorang pendidik yang mampu mendidik siswa supaya bisa meningkatkan hasil belajar.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kekaburan dan mendapatkan kesamaan makna, maka peneliti akan menjelaskan tentang makna dari judul skripsi ini agar pembaca mudah dalam memahami istilah-istilah yang digunakan sehingga dapat memiliki persepsi yang sejalan. Adapun istilah tersebut yaitu:

1. Media pembelajaran adalah seperangkat alat pendidikan yang membantu untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran seperti modul, buku serta alat teknologi.
2. Video Tutorial adalah media pentransferan ilmu pengetahuan yang dikirimkan dalam bentuk format gambar bergerak. Dari pengertian tersebut jelas bahwa video tutorial bisa membuat suatu penjelasan atas materi menjadi lebih mudah dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi.
3. Hasil Belajar merupakan perubahan tingkah laku peserta didik akibat belajar. Perubahan perilaku tersebut disebabkan karena ia mencapai penguasaan atau sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang penerapan model pembelajaran ini telah dilakukan oleh Sarina yang meneliti tentang “Penerapan Model Pembelajaran Audio Tutorial Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SMP Negeri 3 Anggeraja Kab. Enrekang”.¹¹ Penelitian ini lebih terfokus pada model pembelajaran video tutorial terhadap hasil belajar PAI siswa. Berdasarkan hasil hipotesis alternatif serta hipotesis nihil yang diajukan dan berkaitan dengan data empiris yang telah diuji dan hasilnya yaitu terdapat pengaruh positif terhadap siswa dalam Cara proses pembelajaran karena guru harus mampu memberikan informasi dan sebagai fasilitator sehingga dengan penerapan media audio tutorial dalam pembelajaran maka siswa yang tadinya kurang berperan aktif menjadi membaik karena didukung dengan alat-alat teknologi yang sesuai dengan kebutuhannya.

Beda halnya dengan penelitian yang penulis ajukan, fokus penelitiannya menekankan kepada penggunaan video tutorial dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan.

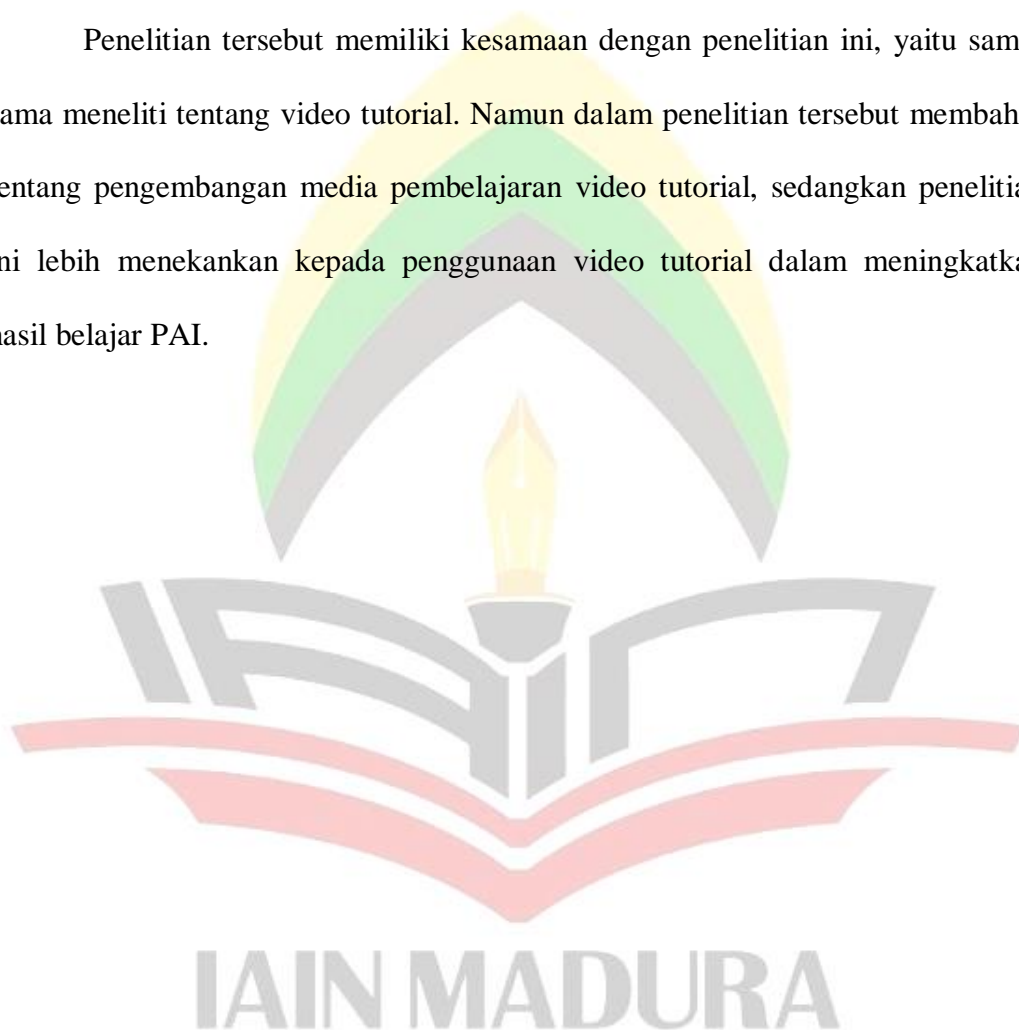
Namun selain perbedaan yang ada dalam penelitian diatas, juga ada persamaan yaitu sama-sama membahas tentang hasil belajar. Dan pendekatan dalam penelitian Sarina sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.

Kajian penelitian terdahulu yang kedua adalah sebuah skripsi yang ditulis oleh Yogi Nurcahyo Dinata dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 SEYEGAN Pada Mata Pelajaran Menggambar Dengan

¹¹ Sarina, *Penerapan Model Pembelajaran Audio Tutorial Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SMP Negeri 3 Anggeraja Kab. Enrekang*, Skripsi (Makassar : Muhammadiyah Makassar, 2017).

AUTOCAD”.¹² Berdasarkan Hasil penelitian juga menunjukkan terdapat perbedaan dimana hasil belajar siswa yang menggunakan video tutorial lebih tinggi dibanding yang menggunakan media konvensional. Dengan demikian, media pembelajaran video tutorial ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran menggambar dengan *autocad*.

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama meneliti tentang video tutorial. Namun dalam penelitian tersebut membahas tentang pengembangan media pembelajaran video tutorial, sedangkan penelitian ini lebih menekankan kepada penggunaan video tutorial dalam meningkatkan hasil belajar PAI.



¹² Yogi Nurcahyo Dinata, *Penggunaan Media Pembelajaran Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 SEYEGAN Pada Mata Pelajaran Menggambar Dengan AUTOCAD*, Skripsi (Yogyakarta : Universitas Negri Yogyakarta, 2013)